

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sertifikasi guru merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kinerja guru sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial. Penghasilan di atas kebutuhan minimum meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi bagi guru, subsidi tunjangan fungsional, tunjangan khusus dan masalah tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi (Kementrian Pendidikan Nasional,2011).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan pasal 17 dijelaskan bahwa tanggung jawab pemerintah terhadap pendanaan biaya personalia pegawai negeri sipil disektor pendidikan diantaranya adalah biaya personalia satuan pendidik, baik formal maupun nonformal. Dalam peraturan pemerintah tersebut disebutkan bahwa salah satu biaya personalia satuan pendididkan adalah tunjangan profesi. Oleh karena itu, pasal 16 ayat 2 undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru yang telah

memiliki sertifikat pendidikan dan memenuhi persyaratan lainnya berhak mendapatkan tunjangan profesi yang besarnya setara dengan satu kali gaji pokok.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende merupakan satu instansi pemerintahan yang melaksanakan urusan rumah tangga daerah, dalam hal ini bidang pendidikan yang memiliki peranan sangat penting dalam menentukan mutu pendidikan tentu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai yaitu jumlah sekolah, kondisi sekolah, dan kelangsungan proses belajar mengajar pada jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD, SLTP, SLTA. Berdasarkan data yang diambil pada Dinas PPO Kabupaten Ende pada tahun 2014 khususnya data jenjang pendidikan Sekolah Dasar yang memperoleh jumlah pendidikan sekolah dasar sebanyak 344 sekolah yang terdiri dari jumlah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 333 sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 11 sekolah dan memperoleh tenaga pengajar sebanyak 3.496 orang yang terdiri dari jumlah tenaga pengajar Sekolah Dasar sebanyak 3.329 orang dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 173 orang (Dinas PPO Kabupaten Ende, 2014).

Dalam proses seleksi sertifikasi guru pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende dilakukan setiap tahun yang akan dilaksanakan melalui dua gelombang yaitu gelombang pertama pada bulan Mei dan gelombang kedua pada bulan September, serta proses seleksi sertifikasi masih dilakukan dengan cara manual yaitu peserta sertifikasi guru mendaftar dan mengumpulkan kriteria – kriteria yang sudah ditentukan

dari Dinas PPO Kabupaten Ende dan dimasukkan oleh panitia ke dalam berkas penyimpanan, setelah itu masing - masing kriteria dinilai langsung oleh panitia menggunakan nilai bobot dari masing – masing kriteria dan cara untuk menghitung nilai bobot ini adalah menggunakan alat hitung berupa kalkulator, tentunya cara ini akan memerlukan proses yang cukup lama untuk melakukan pengolahan data, penilaian pun dikatakan belum obyektif, hal itu juga dikarenakan kriteria-kriteria untuk mendapatkan sertifikasi yang banyak misalkan, usia, beban mengajar, lama pengabdian, pendidikan terakhir, sertifikat pendidikan, surat keputusan tunjangan profesi, dan surat keputusan pembagian tugas mengajar terakhir serta pengolahan data belum terkomputerisasi dengan baik karena belum ada aplikasi untuk mengatasi masalah tersebut. Dari permasalahan di atas dapat ditangani menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pengambil keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tidak terstruktur dan semi terstruktur. SPK merupakan sistem berbasis model yang terdiri dari prosedur-prosedur dalam pemrosesan data dan pertimbangannya untuk membantu pegawai dalam mengambil keputusan (Bhatia, 2011).

Salah satu metode yang digunakan dalam SPK adalah *Simple Additive Weighting (SAW)*. SAW merupakan sebuah metode yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah yang ada dengan penjumlahan

terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif dari semua atribut

(Wibowo ,dkk, 2009).

Dari uraian permasalahan diatas maka diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu pegawai, untuk itu perlu dibuat SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI SERTIFIKASI GURU PADA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ENDE. Sistem yang akan dibuat ini diharapkan dapat menyajikan suatu keputusan yang tepat dan efisien bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende dalam seleksi sertifikasi guru.

1.2 PerumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka perumusan masalah yang diambil adalah bagaimana membuat sebuah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dalam seleksi sertifikasi guru pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende?

1.3 BatasanMasalah

Untuk mempermudah dalam membangun suatu sistem diperlukan suatu pembatasan masalah dari masalah yang ada, sehingga dapat diketahui ruang lingkup dari sistem yang akan dirancang. Adapun batasan masalah dari sistem ini, diantaranya :

- 1) Penyajian sistem untuk pengambilan keputusan seleksi sertifikasi ini dilakukan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende

- 2) Data guru yang di gunakan untuk seleksi sertifikasi adalah guru Sekolah Dasar (SD).
- 3) Metode yang digunakan dalam perhitungan penentuan keputusan adalah *Simple Additive Weighting (SAW)*
- 4) Perancangan sistem pendukung keputusan ini sesuai dengan kriteria-kriteria seperti usia, beban mengajar, lama pengabdian, pendidikan terakhir, sertifikat pendidik, surat keputusan tunjangan profesi, dan surat keputusan pembagian tugas mengajar terakhir.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu menghasilkan sebuah sistem yang dapat memudahkan dalam proses pengambilan keputusan seleksi sertifikasi guru serta memperbaiki sistem manual dengan sistem komputerisasi dalam mempercepat kinerja manajemen pengambilan keputusan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini untuk membantu biro umum bagian kepegawaian pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende dalam proses seleksi sertifikasi guru.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Adapun tahap-tahap penting dalam model ini

yang (Jogiyanto, 2005).

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data tentang system yang sedang berjalan serta kendala-kendala yang dijumpai dengan menggunakan dengan system yang lama dan adanya kemungkinan untuk perbaikan, dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

a. *Observasi*

Dalam tahap ini peneliti melakukan *observasi* secara langsung berdasarkan hasil wawancara. Sistem lama yang dipakai untuk seleksi sertifikasi pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende bersifat manual. Kelemahan dari sistem lama ini adalah sistem ini belum terkomputerisasi. Untuk mengatasi kelemahan sistem ini, maka dibuat sistem yang baru.

b. Wawancara

Wawancara memungkinkan sistem analisis untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancara. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung pihak yang diwawancarai yaitu biro umum bagian kepegawaian untuk memperoleh informasi mengenai proses seleksi sertifikasi guru pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende.

Dari hasil wawancara maka didapat bahwa proses penilaian seleksi sertifikasi masih dilakukan dengan cara manual, peserta sertifikasi guru dalam pendaftarannya data - data yang dinilai dimasukkan oleh panitia ke dalam berkas penyimpanan, setelah itu seluruh berkas direkap dan dinilai berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

c. Studi pustaka

Dalam studi pustaka ini penelitian juga dilakukan dengan mengumpulkan data-data, baik mengenai materi maupun aplikasinya melalui buku, skripsi, penelitian sebelumnya dan jurnal - jurnal.

2. Analisis Sistem

Dalam tahap analisis ini akan mendeskripsikan fase- fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem merupakan sebuah teknik pemecahan masalah yang menguraikan sebuah sistem menjadi komponen-komponennya dengan tujuan mempelajari seberapa bagus komponen-komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk meraih tujuan yang diinginkan. Analisis dilakukan terhadap proses penilaian dalam penentuan kelayakan sertifikasi guru sehingga analisis hasil tersebut dapat dikembangkan serta pemecahan yang lebih baik atau alternatif solusi.

a. Analisis kebutuhan sistem

Analisis sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang harus disediakan atau dimiliki oleh sistem agar dapat melayani kebutuhan pengguna sistem. Fungsi utama dari sistem yang akan dibangun untuk membantu Dinas PPO bagian umum dalam menentukan penilaian kelayakan sertifikasi dengan menggunakan kriteria – kriteria yang ditentukan.

b. Analisis peran sistem

Peran penting dari sistem ini adalah untuk membantu pihak kepegawaian dalam menyeleksi sertifikasi guru. Sistem yang dibangun mempunyai peranan sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat dapat menginput data user, data guru yang mengikuti seleksi sertifikasi dan data penilaian.
2. Sistem yang dibuat dapat menghasilkan output berupa laporan-laporan data guru yang layak mengikuti sertifikasi dan data guru yang tidak layak mengikuti sertifikasi.

3. Tahap Desain

Desain harus diterjemahkan ke dalam sebuah form (bentuk) yang dapat dibaca oleh mesin yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses coding.

Desain juga dilengkapi dengan DFD (*data flow diagram*) yaitu simbol-simbol yang digunakan dalam menggambarkan sistem.

Bagan alir (*Flowchart*) sebagai prosedur sistem secara logika dalam membantu komunikasi, serta ERD(*Entity Relationship Diagram*) yaitu diagram yang menggambarkan hubungan antara tabel yang direlasikan agar berfungsi optimal.

4. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengkodean merupakan tahapan menerjemahkan hasil desain logis dan fisik ke dalam kode-kode program komputer. Pada tahap ini, perancangan dan desain aplikasi diimplementasikan dengan *Visual basic 6.0* dan database Microsoft Access 2007. Aplikasi dibangun dengan memudahkan pegawai melakukan pengolahan data dan pembuatan laporan, karena perancangan *interface* dan penggunaan kata-kata yang buruk dapat mempersulit petugas dalam melakukan proses pengolahan data. Adapun tabel yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi ini adalah tabel user, tabel guru, tabel kriteria dan tabel proses penilaian.

5. Pengujian

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah berjalan dengan baik dan memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. Setelah melalui tahap-tahap pembuatan sistem maka diadakan uji coba. Dalam penelitian ini

proses uji coba dilakukan dengan menggunakan metode pengujian, yaitu pengujian *Black Box*.

Pengujian *black box* mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

6. Pemeliharaan (*Maintenance*).

Pemeliharaan suatu *software* diperlukan dan salah satu bagiannya adalah pengembangan *software*. Pengembangan *software* sangat diperlukan apabila suatu saat ada perubahan sistem kerja misalnya penambahan fitur –fitur, pergantian sistem operasi, atau perubahan lainnya maka perlu ada tahap pengembangan sistem.

1.7 SistematikaPenulisan

Penulisan skripsi ini sesuai dengan ketentuan penulisan, dimana penulisan skripsi dibagi ke dalam VI (enam) bab. Adapun sistematika dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I Pandahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini diuraikan tentang gambaran umum Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende, konsep dasar sistem pendukung keputusan, konsep seleksi sertifikasi guru, pengenalan bahasa pemrograman, metode analisis dengan menggunakan metode SAW, *Visual Basic* 6.0, database Microsoft Access serta Visio 2007.

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Memuat tentang analisis sistem dan perancangan sistem berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende yang dijadikan tempat penelitian.

BAB IV Implementasi Sistem

Bab ini membahas tentang implementasi sistem perangkat lunak berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

BAB V Pengujian dan Analisis Hasil

Setelah mengimplementasikan sistem akan diadakan pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun.

BAB VI Penutup

Memuat kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang ada.